

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
***PERFORMING ART CENTER* DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK**

DISUSUN OLEH :

WINNIE MICHELLE

NPM : 080113085



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PERFORMING ART CENTER DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

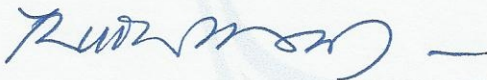
WINNIE MICHELLE
NPM: 080113085

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Desember 2012 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

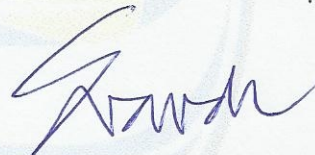
PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



(Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.)



(G. Orbita Ida C., S.T., MBEEnv.Sus.Dev.)

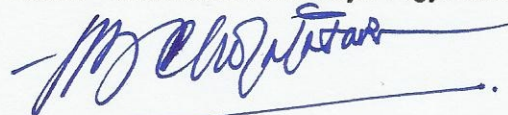
Yogyakarta, 20 Desember 2012

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



(Augustinus Madyana Putra, S.T., MSc.)

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



(Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Winnie Michelle

NPM : 080113085

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PERFORMING ART CENTER DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 20 Desember 2012

Yang Menyatakan,



Winnie Michelle

ABSTRAKSI

Seni merupakan hal yang dinamis dan menyatu sebagai ekspresi diri dalam jiwa manusia yang selalu tumbuh dan berkembang sejalan dengan kehidupan manusianya serta memiliki arti penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Sebagai pusat seni dan budaya, Yogyakarta memiliki jumlah sebanyak 5.426 kelompok seni, kelompok ini membutuhkan wadah yang dapat menampung kegiatan seni yang ada, bahwa wadah pusat pertunjukan seni. *Performing art center* merupakan forum yang sangat baik bagi perkembangan seni rupa di masa depan, di mana sebuah pusat seni pertunjukan dapat menampung kegiatan seni, mulai dari menonton seni, belajar seni, praktek seni, dan berbagi mengenai seni. Rumusan permasalahan yang dipakai dalam proyek ini adalah “Bagaimana perancangan tatanan ruang luar dan ruang dalam pada *Performing Art Center* di Yogyakarta yang atraktif, rekreatif, dan ekspresif sehingga para seniman dan para penikmat seni dapat termotivasi dalam meningkatkan kreativitas dan mengapresiasi seni dengan pendekatan nilai-nilai estetis dari teori Monroe Beardley yakni *Unity, Complexity, dan Intensity?*”. Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan konsep yang diperoleh adalah penerapan bangunan yang memiliki karakter atraktif, rekreatif dan ekspresif dengan pengolahan tatanan ruang luar dan ruang dalam bangunan dengan menggunakan pendekatan *Unity, Complexity, dan Intensity* yang mempertimbangkan bentuk, jenis bahan, warna, tekstur, dan proporsi.

KATA KUNCI : latar belakang proyek, ruang luar, ruang dalam, atraktif, rekreatif dan ekspresif, *unity, complexity, intensity*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, karunia, dan kesempatan yang telah diberikannya lah maka Laporan Tugas Akhir yang berjudul '*Performing Art Center* di Yogyakarta' ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan menempuh kelulusan jenjang pendidikan Strata-1 dalam bidang Teknik Arsitektur.

Dalam bagian akhir ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari, tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak-pihak tersebut, penulis tidak akan mungkin dapat menyelesaikan tugas akhir ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Orang tua dan saudara yang terus mendukung, menyemangati, dan memberikan bantuanbantuan serta masukan-masukan yang tak terhingga, baik di saat sedih maupun senang.
2. Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D., dan G. Orbita Ida C., S.T, MBEEnv.Sus.Dev. selaku dosen pembimbing I dan II, yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan,semangat dan motivasi dalam bimbingan tugas akhir.
3. Seluruh teman seperjuangan selama proses penulisan tugas akhir
4. Seluruh angkatan 2008 Prodi Arsitektur UAJY, yang selalu kompak dalam mendukung usaha dari tiap-tiap teman seperjuangan.
5. Seluruh mahasiswa Prodi Arsitektur UAJY.
6. Seluruh keluarga besar Fakultas Teknik UAJY.

Penulis menyadari bahwa proses ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya. Maka dengan segala keterbatasan, semoga karya tulis ini dapat juga bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Oktober 2012

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK & TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan	5
1.3. Rumusan Permasalahan	9
1.4. Tujuan dan Sasaran	9
1.4.1. Tujuan	9
1.4.2. Sasaran	8
1.5. Metode Penulisan	10
1.6. Lingkup pembahasan	10
1.7. Tata Langkah	12
1.8. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN TERHADAP PERFORMING ART CENTER	
2.1. Pengertian Judul	14
2.2. Fungsi dan Peran Gedung Pertunjukan	15
2.3. Jenis dan Bentuk Kesenian	16
2.4. Tinjauan Terhadap <i>Performing Art</i>	17
2.5. Jenis Seni Pertunjukkan	17
2.6. Studi Literatur	18
2.6.1. Auditorium	18
2.6.2. Panggung	20
2.6.3. Batas Visual dan Arah Pandang	23

2.6.4. Layout Tempat Duduk Dan Peraturan Keselamatan	26
2.6.5. Kapasitas Tempat Duduk	28
2.6.6. Aturan Keselamatan	29
2.6.7. Akustik	30
2.7. Studi Preseden Fasilitas Sejenis	34
2.7.1. Gedung Sosietet Militer TB Yogyakarta	34
2.7.2. Gedung Kesenian Jakarta (GKJ)	37
2.7.3. <i>Grand Canal Performing Art Center</i> and Galeria	40
2.7.4. <i>Durham Performing Arts Center</i>	44
2.7.5. <i>Guangzhou Opera House</i>	46
BAB III TINJAUAN KOTA YOGYAKARTA	
3.1. Kondisis Wilayah D.I. Yogyakarta	51
3.1.1. Kondisi Administratif	51
3.1.2. Kondisi Geographis Kota Yogyakarta	52
3.1.3. Kondisi Klimatologis	52
3.2. Tinjauan Kependudukan di Yogyakarta	52
3.3. Tinjauan Kepariwisataaan di Yogyakarta	53
3.4. Perkembangan Kesenian dan Seni Pertunjukan di Yogyakarta	54
3.5. Perkembangan Tempat Pertunjukan Seni di Yogyakarta	58
3.6. Potensi Pendukung Seni Pertunjukan di Yogyakarta	59
3.7. Lokasi Untuk Pendirian <i>Performing Art Center</i>	60
3.7.1. Kriteria Pemilihan Site	60
3.7.2. Usulan Lokasi Proyek	61
BAB IV TINJAUAN LANDASAN TEORIKAL	
4.1. Tinjauan Terhadap Kesenian	66
4.2. Tinjauan Teori Unsur Pembentuk Seni	65
4.3. Tinjauan Mengenai Karakter Aktraktif, Rekreatif, dan Ekpresif	66
4.3.1. Tinjauan Karekter Atraktif	66
4.3.2. Tinjauan Karakter Rekreatif	66
4.3.3. Tinjauan Karakter Ekspresif	67
4.4. Suprasegmen Arsitektur	69

4.5.1. Tekstur	69
4.5.2. Garis	69
4.5.3. Bentuk	70
4.5.4. Warna	71
4.5.5. Skala	79
4.5.6. Material	83
4.5.7. Proporsi	85
4.5.8. Organisasi Ruang	87
BAB V ANALISIS	
5 1. Analisis Site	89
5.1.1. Lokasi Site	89
5.1.2. Spot-spot Penting Di Sekitar Kawasan	90
5.1.3. Fungsi Di Sekitar Bangunan	91
5.1 4. Analisis Lintasan Matahari	92
5.1.5. Analisis Kebisingan	93
5.1.6. Analisis Orientasi Bangunan	95
5.1.7. Analisis Massa Bangunan Pada Site	96
5.1.8. Analisis sirkulasi pada Site	97
5.1.9. Analisis Peraturan Bangunan Terhadap Site	99
5.2. Analisis Fungsional	99
5.2.1. Analisis pengguna	100
5.2.2. Analisis Kelompok Kegiatan	100
5.2.3. Analisis Kegiatan	101
5.3. Programming	106
3.3.1. Hubungan Kegiatan	106
3.3.2. Kebutuhan Ruang	107
3.3.3. Pengelompokan Ruang	108
3.3.4. Skema Hubungan Antar Ruang Secara Makro	110
5.3.5. Skema Hubungan Antar Ruang Gedung Auditorium Utama	111
5.3.6. Skema Hubungan Antar Ruang Pengelola	112
5.3.7. Skema Hubungan Antar Ruang Area Latihan	112
5.3.8. Perhitungan Kapasitas Pengunjung	112
5.3.9. Perhitungan Lebar panggung	113

5.3.10. Program Ruang	113
5.4. Analisis Tata Ruang Luar Dan Ruang Dalam	117
5.4.1. Analisis Tata Ruang Dalam	117
5.4.2. Analisis Tata Ruang Luar	128
5.5. Analisis Non-permasalahan	145
5.5.1. Struktur dan Konstruksi	145
5.5.2. Sistem Mekanikal dan Elektrikal	147
5.5.3. Aklimatisasi Ruang	148
5.5.4. Sistem Keamanan	152
5.5.5. Sistem Penangkal Petir	153
5.5.6. Sistem Sanitasi	154
5.5.7. Sistem Pembuangan Sampah	155
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
6.1. KONSEP PENEKANAN DESAIN	156
6.1.1. Konsep Zoning	111
6.1.2. Konsep Sirkulasi	112
6.1.3. Konsep Ruang Dalam	113
6.1.4. Konsep Ruang Luar	114
6.2. KONSEP PROGRAMATIK	162
6.2.1. Konsep Sistem Struktur Dan Konstruksi	162
6.2.2. Konsep Akustika Ruang	162
6.2.3. Konsep Pencegahan Kebakaran	164
6.2.4. Konsep Utilitas	167
DAFTAR PUSTAKA	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Pertunjukan Seni Tari Tradisional dan Seni Musik di Yogyakarta	1
Gambar 1.2 : Skema Latarbelakang Eksistensi <i>Performing Art Center</i> di Yogyakarta	2
Gambar 2.1 : Ruang Pertunjukan dengan Bentuk Lantai Segiempat	18
Gambar 2.2 : Ruang Pertunjukan dengan Bentuk Lantai Kipas Kipas	19
Gambar 2.3 : Ruang Pertunjukan dengan Bentuk Lantai Kipas Tapal Kuda	19
Gambar 2.4 : Ruang Pertunjukan dengan Bentuk Lantai Melengkung	20
Gambar 2.5 : Ruang Pertunjukan dengan Bentuk Lantai Tidak Teratur	20
Gambar 2.6 : Bentuk Panggung <i>Proscenium</i>	21
Gambar 2.7 : Bentuk Panggung Terbuka	22
Gambar 2.8 : Bentuk Panggung Arena	22
Gambar 2.9 : Penataan Panggung <i>Proscenium</i>	22
Gambar 2.10 : <i>Layout</i> Panggung Dengan Tirai	24
Gambar 2.11: <i>Layout</i> Tempat Duduk (Kanan) Secara Vertikal (1)	25
Gambar 2.12: <i>Layout</i> Tempat Duduk (Kanan) Secara Vertikal (2)	25
Gambar 2.13: Sudut Maksimal untuk Melihat ke Arah Panggung tanpa Mengerakan Kepala	26
Gambar 2.14: Batas Sudut Gerakan kepala Penonton	27
Gambar 2.15: <i>Layout</i> tempat duduk pada Auditorium (1)	27
Gambar 2.16: <i>Layout</i> tempat duduk pada Auditorium (2)	27
Gambar 2.17: Potongan Tempat Duduk pada Balkon	28
Gambar 2.18: <i>Layout</i> Tempat Duduk untuk Difabel	28
Gambar 2.19: Potongan Tangga pada Jalur Keluar	30
Gambar 2.20: <i>Layout</i> Pintu Keluar dalam Auditorium	31
Gambar 2.21: Auditorium <i>Grand Canal</i>	33
Gambar 2.22: Auditorium <i>Melbourne Retical Centre</i>	33
Gambar 2.23: Contoh Cacat Akustik yang Terjadi dalam Auditorium	34
Gambar 2.24: Denah Auditorium <i>Sosietet</i>	36
Gambar 2.25: <i>Facade</i> Gedung <i>Sosietet</i>	36
Gambar 2.26: Panggung <i>Sosietet</i>	36
Gambar 2.27: Lobby Gedung <i>Sosietet</i>	36
Gambar 2.28: Auditorium <i>Sosietet</i>	36
Gambar 2.29: Eksterior Gedung Kesenian Jakarta	38
Gambar 2.30: Auditorium GKJ	39
Gambar 2.31: Area panggung GKJ	39

Gambar 2.32: Area <i>Backstage</i> GKJ	39
Gambar 2.33: Perspektif Exterior Grand Canal	40
Gambar 2.34: Eksterior Grand Canal	41
Gambar 2.35: Interior Lobi Grand Canal	41
Gambar 2.36: Auditorium Grand Canal	41
Gambar 2.37: Denah Lantai 1 Grand Canal	42
Gambar 2.38.: Sirkulasi Grand Canal	44
Gambar 2.39: Eksterior <i>Durham Performing Art Center</i>	44
Gambar 2.39: Auditorium <i>Durham Performing Art Center</i>	44
Gambar 2.40: Area Tangga <i>Durham Performing Art Center</i>	44
Gambar 2.41: Sirkulasi pada <i>Durham Performing Art Center</i>	45
Gambar 2.42: Potongan <i>Durham Performing Art Center</i>	46
Gambar 2.43: Eksterior <i>Guangzhou Opera House</i>	46
Gambar 2.44: Interior <i>Guangzhou Opera House</i>	47
Gambar 2.45: <i>Siteplan</i> <i>Guangzhou Opera House</i>	48
Gambar 3.1 : Wilayah Administratif D.I. Yogyakarta	51
Gambar 4.1 : Interior Ruang dengan warna Analog	73
Gambar 4.2 : Interior Ruang dengan warna Komplementer	73
Gambar 4.3 : Ruang dengan warna monokromatik	74
Gambar 4.4 : Interior Ruang dengan Warna Pink	75
Gambar 4.5 : Interior Ruang yang Menggunakan Warna Kuning	75
Gambar 4.6 : Interior Ruang yang Menggunakan Warna Hijau	76
Gambar 4.7 : Penggunaan Warna Orange untuk Interior	76
Gambar 4.8 : Penggunaan Warna Biru untuk Interior	77
Gambar 4.9 : Penggunaan Warna Ungu untuk Interior	77
Gambar 4.10: Penggunaan Warna Coklat untuk Eksterior	78
Gambar 4.11: Penggunaan Warna Putih pada Facade Bangunan	78
Gambar 4.12: Penggunaan Warna Putih untuk Interior	78
Gambar 4.13: Penggunaan Warna Abu-abu untuk Eksterior	79
Gambar 4.14: Penggunaan Warna Abu-abu untuk Interior	79
Gambar 4.15: Penggunaan Warna Kuning Hijau untuk Interior	79
Gambar 4.16: Skala Manusia	80
Gambar 4.17: Skala Generik	80
Gambar 4.18: Taman Kecil dengan Skala Intim	81
Gambar 4.19: Plaza dengan Skala Perkotaan	81
Gambar 4.20: Monumen Plaza dengan Skala Monumental	82
Gambar 4.21: Bangunan Tinggi yang Berdekatan	82

Gambar 4.22: Contoh Perbandingan antara Ketinggian Objek dengan Jarak antar Objek pada Suatu Area Pintu Masuk	83
Gambar 5.1: Penerapan Warna Merah pada Tempat Duduk Penonton	119
Gambar 5.2: Penerapan Warna Coklat pada Dinding dan Plafon	119
Gambar 5.3: Plafon pada Auditorium	119
Gambar 5.4: Plafon pada Lobby	121
Gambar 5.5: Elemen Dekoratif pada dinding Lobby	122
Gambar 5.6: Keramik Mozaik	123
Gambar 5.7: Leveling pada Plafon	124
Gambar 5.8 : Warna-warna Pastel	126
Gambar 5.9 : Batu Korral	126
Gambar 5.10: Batu Alam padakan digunakan pada Galeri Seni	127
Gambar 5.11: Penerapan pendekatan karakter atraktif, rekreatif, dan complexity pada galeri seni.	127
Gambar 5.12: Ketinggian bangunan dibuat berbeda	131
Gambar 5.13: Flexitile dapat dipasang pada permukaan datar maupun lengkung	133
Gambar 5.14: Material Kaca Lengkung	133
Gambar 5.15: Penutup Atap Kalzip	134
Gambar 5.16: Palem Raja	135
Gambar 5.17: Penggunaan Rumput Jepang sebagai Elemen Dekoratif	135
Gambar 5.18: Pohon Flamboyan	136
Gambar 5.19: Penerapan Pola Paving <i>runningbond</i> pada Taman	136
Gambar 5.20: Penerapan Pola Paving Circular pada Taman	136
Gambar 5.21: Penerapan Penggunaan Batu Paving pada Taman	137
Gambar 5.22: Penggunaan Lampu LED hias sebagai elemen dekoratif	138
Gambar 5.23: Lampu dengan Sistem “up-light” dengan Menggunakan Lampu PAR	138
Gambar 5.24: Pohon Dadap Merah pada Area Sekitar Amphiteater	139
Gambar 5.25: Pola Paving Blok pada Amphiteater	140
Gambar 5.26: Material Paving blok pada Amphoteater	140
Gambar 5.27: Pohon Tanjung sebagai peneduh area parkir	142
Gambar 5.29: Pola Paving Blok yang akan Digunakan pada Area Parkir	144
Gambar 5.30: Struktur <i>Space frame</i> dan <i>Ball Joint Space Frame</i> (1)	146
Gambar 5.31: Struktur <i>Space frame</i> dan <i>Ball Joint Space Frame</i> (2)	146
Gambar 5.32: Bentuk Kipas pada Auditorium	150
Gambar 5.33: Penggunaan Panel Akustik yang bersifat reflektif pada Dinding	151
Gambar 5.34: Penggunaan Plafon sebagai Elemen Pantul	151
Gambar 5.35: Panel Akustik pada Dinding Belakang.	152

Gambar 5.36: Panel Akustik yang Terbuat dari Plywood

152

Gambar 5.37: *Fire Extinguisher* dan *Fire Sprinkler*

153



DAFTAR GRAFIK & TABEL

Grafik 1.1 : Jumlah Pengunjung Kesenian Pentas di Kota Yogyakarta 2006 - 2010	2
Grafik 1.2 : Jumlah Kelompok Kesenian di Kota Yogyakarta Tahun 2007 - 2010	3
Grafik 3.1 : Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2010	53
Tabel 1.1 : Wadah Pertunjukan di Yogyakarta	3
Tabel 1.2 : Hubungan Teori Monroe dengan Sifat Atraktif, Rekreatif, dan Ekspresif	8
Tabel 2.1 : Dimensi yang Direkomendasikan untuk Panggung	23
Tabel 2.2 : Jumlah Minimum Pintu Keluar Berdasarkan Jumlah Penonton	27
Tabel 2.3 : Kesimpulan Hasil Preseden	48
Tabel 3.1 : Jumlah Wisatawan Kota Yogyakarta Tahun 2007 - 2011	54
Tabel 3.2 : Jenis-jenis Kesenian khas Yogyakarta	54
Tabel 3.3 : Data Gedung Pertunjukan di Yogyakarta	57
Tabel 3.4 : Penilaian Pemilihan <i>Site</i>	63
Tabel 4.1 : Tipe Garis dan Karakter	70
Tabel 4.2 : Bentuk dan Karakternya	71
Tabel 4.3 : Jenis Warna	71
Tabel 4.4 : Skema Warna	73
Tabel 4.5 : Perbandingan Sifat Warna Hangat dan Warna Dingin	74
Tabel 4.6 : Sifat Material dan Kesan yang Ditimbulkan	84
Tabel 4.7 : Jenis Organisasi Ruang	86
Tabel 3.2 : Jenis-jenis Kesenian khas Yogyakarta	54
Tabel 3.3 : Data Gedung Pertunjukan di Yogyakarta	57
Tabel 3.4 : Penilaian Pemilihan <i>Site</i>	63
Tabel 4.1 : Tipe Garis dan Karakter	70
Tabel 4.2 : Bentuk dan Karakternya	71
Tabel 4.3 : Jenis Warna	71
Tabel 4.4 : Skema Warna	73
Tabel 4.5 : Perbandingan Sifat Warna Hangat dan Warna Dingin	74
Tabel 4.6 : Sifat Material dan Kesan yang Ditimbulkan	84
Tabel 4.7 : Jenis Organisasi Ruang	86
Tabel 5.1 : Kebutuhan Ruang	104
Tabel 5.2 : Pengelompokan Ruang Berdasarkan Sifat Ruang	107
Tabel 5.3 : Kebutuhan Gedung Auditorium Utama	111

Tabel 5.4 : Kebutuhan Area Pengelola dan Latihan	113
Tabel 5.5 : Kebutuhan Ruang Amphiteater dan Parkir Pengunjung	114
Tabel 5.6 : Rekapitulasi Kebutuhan Ruang	114
Tabel 5.7 : Analisis Karakter Tata Ruang Dalam	115
Tabel 5.8 : Analisis Karakter Ruang Auditorium	117
Tabel 5.9 : Analisis Karakter Ruang <i>Lobby</i>	120
Tabel 5.10 : Analisis Karakter Ruang Latihan	123
Tabel 5.11 : Analisis Karakter Ruang Galeri Seni	125
Tabel 5.12 : Analisis Karakter pada Ruang Luar <i>Performing Art Center</i>	128
Tabel 5.13 : Analisis Karakter pada Gubahan Massa	128
Tabel 5.14 : Analisis Karakter pada <i>Facade</i> Bangunan	130
Tabel 5.15 : Analisis Karakter pada Area Taman	134
Tabel 5.16 : Analisis Karakter pada Area Amphiteater	138
Tabel 5.17 : Analisis Karakter pada Area Parkir	141
Tabel 6.1 : Konsep Tata Ruang Dalam <i>Performing Art Center</i>	159
Tabel 6.2 : Konsep Tata Ruang Luar <i>Performing Art Center</i>	159